

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA DI *COFFEE SHOP* KOCOBA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area**

OLEH :

**MUHAMAD DIMAS MURPRATOMO
15.8600.120**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA DI *COFFEE SHOP* KOCOBA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



OLEH :

**MUHAMAD DIMAS MURPRATOMO
15.8600.120**

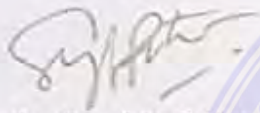
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA DI *COFFEE SHOP* KOCOBA

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhamad Dimas Murpratomo
158600120

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 13 Januari 2023
Susunan Dewan Penguji

Ketua



Dr. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Sekretaris



Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Pembimbing




Dr. Suryani Hardjo, M.A, Psikolog

Penguji Tamu



Endang Haryati S.Psi, M.Psi, Psikolog

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal, 13 Januari 2023
Kepala Bagian



Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Dimas Murpratomo
NIM : 158600120
Tahun Terdaftar : 2023
Program Studi : Psikologi Perkembangan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 13 Januari 2023

METRAB
TEMPEL
10000
DIMAS MURPRATOMO

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Dimas Murpratomo

NPM : 15.8600.120

Program Studi : Psikologi Perkembangan

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir


Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*NonExclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Antara Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di *Coffee Shop* Kocoba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Medan, 13 Januari 2023
Yang Menyatakan


Muhamad Dimas Murpratomo

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah engkau dan kuatkanlah kesabaranmu.”

(*Q.S Al-Imran Ayat 200*)

“Susah, tapi bismillah”

(*Fiersa Besari*)

“Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan”

(*Sujiwo Tejo*)

“Memangnya kenapa kalau hidup tak sempurna ?

Toh ini bukan surga”

(*Nouman Ali Khan*)

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(*Q.S Al-Insyirah Ayat 8*)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan selalu menyadari sebagai insan yang hina dan lemah, saya tidak pernah berhenti menadahkan tangan untuk mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT dalam hal apapun yang selalu memberikan ujian dan jawaban terbaik yang dapat menguatkan saya dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang penimba ilmu dan menyadarkan saya untuk agar selalu terbiasa meningkatkan kesabaran dan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan saya. Dan untuk orangtua saya mamah dan almarhum papah yang tercinta, alhamdulillah anakmu sudah sampai pada tahap ini. Mah, terimakasih untuk dukungan moril dan materil juga selalu mendoakan Dimas. Untuk Papah, Bismillah Dimas dedikasikan skripsi ini untukmu semoga papah disana bangga atas segala usaha yang Dimas lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk adik saya, terimakasih aan untuk bantuan hal-hal kecil yang mas perlukan. Besar terimakasih juga untuk diriku sendiri yang tetap kuat bertahan untuk menyelesaikan kewajibanmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Tidak hentinya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam membuat proposal penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Hubungan Antara Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di Coffee Shop KoCoBa”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis mengalami berbagai kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. H. Erwin Siregar, MBA. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog. Selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

5. Bapak Khairuddin, S.Psi, M.Psi, Psikolog. Selaku Ketua Penguji dalam sidang skripsi penulis.
6. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog. Selaku Dosen Pembimbing, terimakasih telah banyak meluangkan waktu, fikiran, dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog. Selaku Kepala Bidang Psikologi Perkembangan sekaligus Sekretaris Penguji dalam sidang skripsi penulis.
8. Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog. Selaku Penguji Tamu dalam sidang skripsi penulis, terimakasih atas kritik saran yang membangun untuk penulis.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi untuk seluruh mahasiswa dan Staf Tata Usaha yang membantu perihal informasi juga administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Bapak M. Danil Tumanggor, S.E selaku pemilik *Coffee Shop* KoCoBa dan Sania selaku staf, terimakasih telah memberikan kesempatan dan bantuannya untuk saya melakukan penelitian, hingga sampai selesai.
11. Terimakasih untuk seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis berperan dalam penelitian skripsi penulis.
12. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada orangtua Almarhum Bapak Budi Hartono & Ibu Murtinah, sudah menguatkan penulis hingga mencapai di tahap ini berkat dukungan moril

dan materi, doa dan nasihat yang tak akan ada hentinya untuk penulis sebagai anak.

13. Kepada adik saya M. Farhan Fadhlilah, terimakasih telah membantu mas dalam hal-hal apapun yang mas butuhkan.
14. Kepada orangtua angkat saya Iptu SR.Harahap dan Aiptu Herlina Siregar juga abang angkat serta kakak angkat saya Ichsan Haharap dan Ulfa Panggabean, terimakasih atas bantuan dan dukungan dalam berbagai hal.
15. Kepada adik tingkat saya juga satu organisasi di Formasi Ar-ruh Universitas Medan Area, Al-Hilmi Noor Bamela Butar-butar yang selalu membantu saya dalam penyelesaian skripsi saya, terimakasih atas waktu, tenaga dan pikiranmu.
16. Kepada adik tingkat beda kampus, Deni Wahayuhida Taufiq yang membantu dalam meminjamkan laptop untuk kebutuhan penulisan skripsi saya.

Penulis menyadari pasti banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa penulis terima. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

Medan, 13 Januari 2023



Muhamad Dimas Murpratomo

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Muhamad Dimas Murpratomo
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Desember 1996
Alamat : JL. Musholla II, Gg. Haji Ganor, Rt.03/ Rw.08,
Kel. Jatimurni, Kec. Pondok Melati, Kota Bekasi
Kode Pos : 17431
Nomor Ponsel : +62 813-7570 -3607
Email : dimasalptraum@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SD Negeri Jatimurni III, Bekasi
2. SMP Negeri 15, Bekasi
3. SMK HUTAMA, Bekasi

Medan, 13 Januari 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Remaja	12
B. Kepercayaan Diri.....	13
1. Defenisi Kepercayaan Diri.....	13
2. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri	14
3. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri.....	17
4. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	19
C. Konformitas	20
1. Defenisi Konformitas.....	20
2. Faktor-Faktor Konformitas	21
3. Aspek-Aspek Konformitas.....	23
4. Ciri-Ciri Konformitas	27
D. Hubungan Antara Konformitas Dengan Kepercayaan Diri.....	28
E. Kerangka Konseptual	30
F. Hipotesis	30

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Penelitian.....	32
1. Konformitas.....	32
2. Kepercayaan Diri.....	32
D. Subjek Penelitian.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Skala Konformitas	34
2. Skala Kepercayaan Diri	34
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	34
1. Validitas	34
2. Reliabilitas	35
G. Analisis Data	35
1. Uji Asumsi	36
2. Uji Hipotesis.....	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

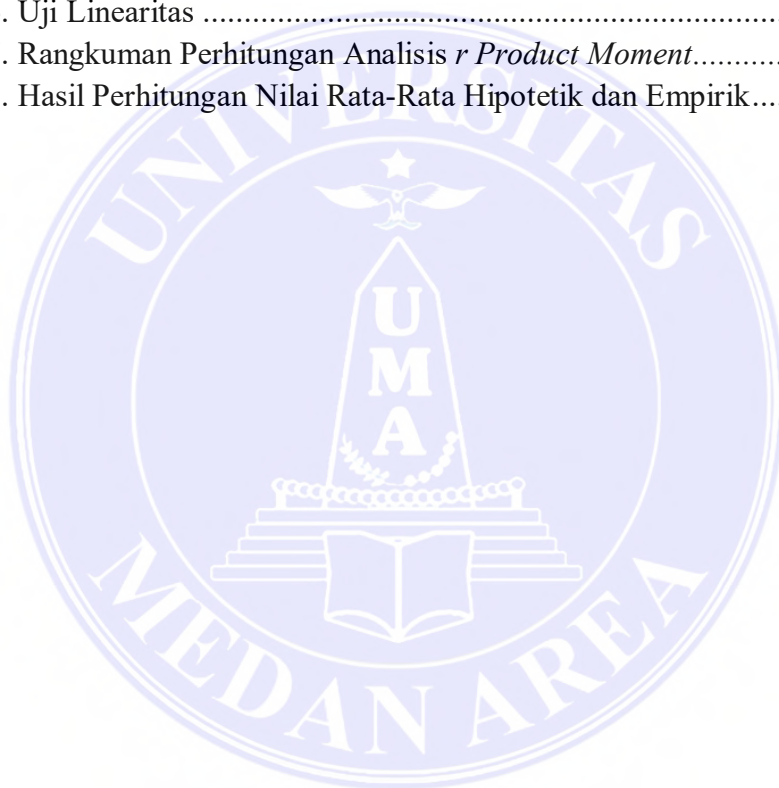
A. Orientasi Kancas Penelitian.....	37
B. Persiapan Penelitian.....	38
1. Persiapan Administrasi	38
2. Persiapan Alat Ukur.....	38
a. Skala Konformitas	38
b. Skala Kepercayaan Diri	39
C. Uji Coba Alat Ukur	40
1. Hasil Skala Konformitas	41
2. Hasil Skala Kepercayaan Diri	41
D. Pelaksanaan Penelitian.....	42
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian	43
F. Uji Asumsi	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Linearitas.....	44
G. Hasil Analisis Korelasional.....	45
H. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	46
1. Mean Hipotetik.....	46
2. Mean Empirik.....	47
3. Kriteria	47
I. Pembahasan.....	49

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Konformitas Sebelum Uji Coba	39
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba	40
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Pernyataan Skala Konformitas Sesudah Uji Coba	41
Tabel 4. Distribusi Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Sesudah Uji Coba	42
Tabel 5. Uji Normalitas	44
Tabel 6. Uji Linearitas	45
Tabel 7. Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	46
Tabel 8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	48



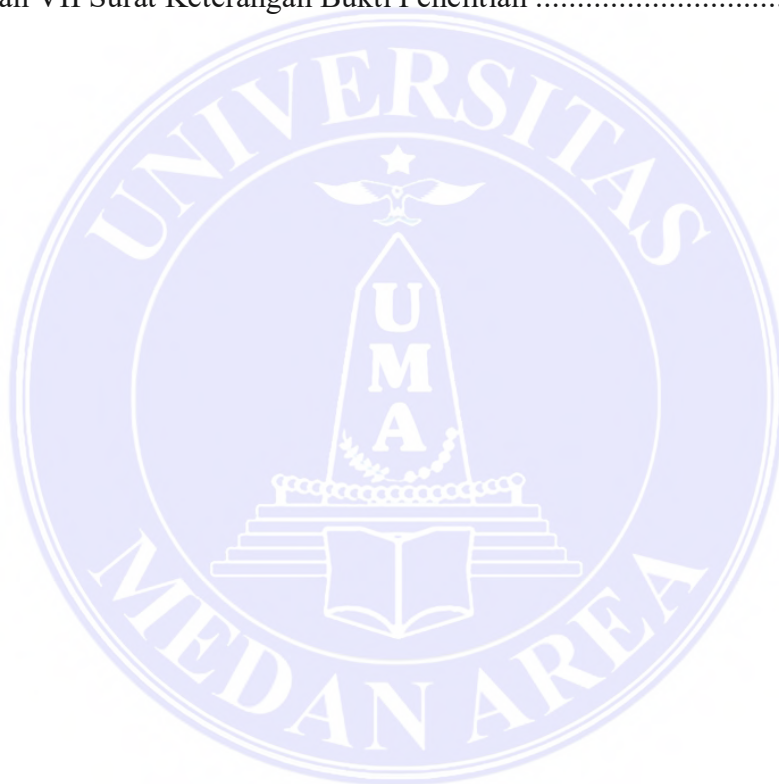
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 2. Kurva Kepercayaan Diri	48
Gambar 3. Kurva Konformitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Data Penelitian.....	56
Lampiran II Uji Validitas Dan Reliabilitas	60
Lampiran III Uji Normalitas.....	67
Lampiran IV Uji Linearitas	69
Lampiran V Uji Korelasi.....	72
Lampiran VI Alat Ukur Penelitian.....	74
Lampiran VII Surat Keterangan Bukti Penelitian	79



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI *COFFEE SHOP* KOCOBA

OLEH:

MUHAMAD DIMAS MURPRATOMO

NPM : 15.8600.120

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan kepercayaan diri remaja. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah *customer* remaja dengan kategori berumur 11 sampai 22 tahun yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Teknik Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala konformitas dan skala kepercayaan diri. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) yang memiliki nilai $-0,624$ dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja di *Coffee Shop* KoCoBa Medan Tembung dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai $0,389$ dengan sumbangsih sebesar $38,9\%$. Dengan kata lain, hipotesis diterima. Konformitas tergolong tinggi (mean empirik = $66,30 >$ mean hipotetik = $57,5$ dimana selisih nya lebih dari bilang $SD = 7,261$) dan untuk kepercayaan diri tergolong rendah (mean empirik = $37,85 <$ mean hipotetik = 45 dimana selisih nya lebih dari bilang $SD = 5,550$).

Kata Kunci: Konformitas, Kepercayaan diri, Remaja.

ABSTRACT

THE CORRELATION OF BETWEEN CONFORMITY AND ADOLESCENT CONFIDENCE AT KOCOBA *COFFEE SHOP*

By:

MUHAMAD DIMAS MURPRATOMO

NPM : 15.8600.120

This study was to determine the correlation between conformity with adolescent self-confidence. The population and sample in this study were teenage customers in the age category of 11 to 22 years, totaling 40 people. The sampling technique in this study used the purposive sampling technique. The data collection method in this study used a conformity scale and a self-confidence scale. The data analysis technique uses the Product Moment correlation technique from Karl Pearson, seen from the coefficient value (R_{xy}) which has a value of -0.624 with a p or significance of $0.000 < 0.050$, which means that there is a positive and significant correlation of between conformity and self-confidence in adolescents at the KoCoBa *Coffee Shop*. Tembung field with the value of the determinant coefficient (r^2) which has a value of 0.389 with a contribution of 38.9%. In other words, the hypothesis is accepted. Conformity is high (empirical mean = 66.30 > hypothetical mean = 57.5 where the difference is more than $SD = 7,261$) and self-confidence is low (empirical mean = 37.85 < hypothetical mean = 45 where the difference is more than say $SD = 5.550$).

Keywords: Conformity, Confidence, Teenager.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang sering kali berinteraksi dengan manusia lainnya termasuk remaja. Di era milenial saat ini, remaja menjadi salah satu hal yang menjadi sorotan di era digital saat ini, dimulai dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan. Remaja dapat dikatakan masa depannya sebuah bangsa. Baik buruk nya suatu bangsa tergantung dari kualitas seorang remaja.

Menurut Gunarsa dan Gunarsa (dalam Kusumastuti, 2005) masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, yang dimana masa ini terletak diantara masa anak-anak dan masa dewasa. Masa remaja dimulai ketika anak telah matang dalam aspek seksual dan kemudian berakhir setelah matang secara hukum. Karakteristik umum perkembangan remaja adalah bahwa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, sehingga seringkali menunjukkan sifat-sifat karakteristik seperti kegelisahan, kebingungan karena terjadi suatu pertentangan, keinginan untuk mengkhayal, dan aktivitas berkelompok. Masa remaja sedang berada dalam tahap perkembangan yang amat pesat, Fisiknya sudah semakin kuat dan semakin menarik, Sudah mulai mampu berfikir abstrak dan memecahkan masalah yang bersifat hipotesis.

Masa remaja saat ini memiliki pergaulan yang luas dan cenderung ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Kebutuhan untuk diakui dan diterima menjadi sama dengan orang lain yang sebaya menyebabkan remaja berusaha mengikuti berbagai hal yang dianggap sebagai budaya dari suatu kelompok tersebut. Hal ini dikarenakan rendahnya kepercayaan diri pada remaja. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Kepercayaan diri timbul dari dalam diri seseorang guna menunjukkan jati dirinya sendiri dan bersifat khas pada dirinya sendiri. Kepercayaan diri sangat penting dalam diri seseorang, terutama didalam diri seorang remaja yang masih dalam pembentukan karakter dan pembentukan jati dirinya menuju dewasa.

Menurut Taylor (dalam Wahyuni, 2013) rasa percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Kepercayaan diri adalah bagaimana kita merasakan tentang diri kita sendiri, dan perilaku kita akan merefleksikan tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat, melainkan kualitas mental, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan.

Rendahannya kepercayaan diri pada remaja berpengaruh terhadap remaja itu sendiri yang menunjukkan sikap ikut-ikutan dalam melakukan aktifitas didalam kelompoknya. Pengaruh tersebut disebut *conform* atau konformitas. Bagi remaja, penerimaan dari teman sebaya sangatlah penting. Teman sebaya merupakan

tempat berbagi perasaannya dan pengalamannya. Hal ini terjadi karena remaja lebih banyak melakukan kegiatan diluar rumah dengan teman-teman sebayanya. Kelompok teman sebaya biasanya memiliki kepentingan dan keinginan sendiri dari kelompok tersebut, oleh sebab itu harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok. Hal inilah yang juga menjadi proses pembentukan identitas diri bagi seorang remaja. Ini tentunya akan menimbulkan kecenderungan remaja untuk melakukan konformitas, dimana individu berusaha untuk menjadi sama dengan kelompoknya. Konformitas dilakukan remaja dengan maksud agar bisa diterima dikelompoknya.

Menurut Sarwono (dalam Yuliantari dan Herdiyanto, 2015) konformitas yaitu usaha individu untuk selalu selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh suatu kelompok. Konformitas terjadi akibat dari adanya keinginan untuk dapat diterima oleh kelompok sosial. Norma kelompok akan memberikan pedoman mengenai tingkah laku seperti apa dan sampai batas mana perilaku individu masi dapat diterima dalam suatu kelompok (Gerungan, dalam Bulan dan Rohmadani 2022). Menurut Sarwono (dalam Yuliantari dan Herdiyanto, 2015) adanya pengaruh konformitas dalam kelompok remaja menyebabkan seseorang bertindak sesuai dengan apa yang dilakukan oleh teman kelompoknya, karena ingin selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh kelompok. Dalam kelompok tidak hanya memberikan pengaruh yang positif saja, tetapi banyak juga hal-hal yang negatif yang membuat remaja bertindak konsumtif yang memengaruhi kepercayaan diri seorang remaja.

Menurut Myers (dalam Bulan dan Rohmadani 2022) menyatakan bahwa konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai suatu akibat dari tekanan kelompok yang terdiri dari dua jenis yaitu pemenuhan dan penerimaan. Menurut Kassin et. al, (dalam Maryam, 2019) ada dua jenis konformitas, yaitu konformitas pribadi (*private conformity*) dan konformitas publik (*public conformity*). Konformitas pribadi, disebut juga dengan penerimaan atau konversi, dimana orang lain menyebabkan kita tidak hanya mengubah perilaku terbuka namun juga pikiran kita. Untuk menyesuaikan diri pada level ini harus meyakini bahwa orang lain dalam suatu kelompok adalah benar. Sebaliknya, konformitas publik (kepatuhan) mengacu pada perubahan perilaku yang lebih dangkal. Orang-orang sering merespons tekanan normatif dengan berpura-pura setuju walaupun secara pribadi tidak.

Seorang remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi tidak akan melakukan konformitas terhadap lingkungan pergaulannya, sebaliknya seorang remaja yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan melakukan konformitas di lingkungan pergaulannya. Hal tersebutlah yang berdampak negatif jika lingkungan pergaulannya membawa kelompoknya kearah yang salah atau menyimpang. Percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari (Hakim, dalam Wahyuni 2013).

Coffee Shop KoCoBa adalah tempat usaha yang bergerak dibidang kuliner dan menyediakan berbagai jenis minuman panas atau dingin, khususnya kuliner minuman dari berbahan dasar biji kopi murni. *Coffee Shop* KoCoBa selalu ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari remaja sampai dewasa untuk menikmati santainya suasana *dine in* dan juga sebagai tempat menikmati sajian kopinya. *Coffee Shop* KoCoBa telah berdiri pada tanggal 17 Juli 2020 dan dirintis oleh M.Danil Tumanggor, S.E selaku pemilik dari *Coffee Shop* tersebut. Yang beralamatkan di JL.Besar Tembung, No.231, Kecamatan Percut Sei Tuan, Medan Tembung. *Coffee Shop* KoCoBa ini memiliki tujuan sebagai wadah untuk masyarakat melakukan berbagai kegiatan yang bersifat santai hingga produktif, dan juga memberi kenyamanan tempat bagi masyarakat yang mengunjunginya.

Dari observasi yang dilakukan peneliti di *Coffee Shop* KoCoBa, peneliti menemukan sebuah fenomena tentang adanya konformitas dan kepercayaan diri. Fenomena yang terjadi di *Coffee Shop* KoCoBa adalah adanya beberapa orang dari beberapa kelompok yang menyendiri dan merasa diasingkan karena berpenampilan yang berbeda dari anggota kelompok lainnya. Peneliti melakukan wawancara sederhana secara informal kepada beberapa orang yang merasa terasingkan tersebut. Dari hasil wawancara sederhana tersebut peneliti menyimpulkan inti dari percakapan tersebut, bahwa mereka tidak percaya diri dengan penampilan mereka yang lebih sederhana dibandingkan teman kelompoknya. Tidak hanya sebatas penampilan, mereka juga beranggapan sikapnya kaku dan tidak bisa se-asyik teman kelompoknya lainnya yang lebih

friendly dan lebih aktif dalam berinteraksi. Oleh karena itu mereka merasa terasingkan dan bersikap menyendiri dari teman-teman kelompoknya yang lain.

Dari fenomena yang dipaparkan diatas, remaja yang merasa terasingkan dan tidak percaya diri tersebut berusaha dianggap ada oleh kelompoknya, tetapi dengan kepribadiannya yang lebih pendiam dan kaku, mereka diasingkan dan tidak diajak berinteraksi dengan kelompok tersebut. Hal tersebutlah yang membuat remaja yang terasingkan tersebut semakin tidak percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota kelompoknya yang lain.

Beberapa hari kemudian kelompok yang sama datang kembali ke *Coffee Shop* KoCoBa, dan ada hal yang berbeda dengan sebelumnya terjadi. Dari hasil observasi saat ini didapatkan remaja yang pendiam dan tidak percaya diri yang sebelumnya peneliti observasi sudah merubah penampilan fisiknya dan sikapnya. Terlihat perubahan yang terjadi, remaja tersebut lebih modis dalam berpakaian dan lebih asyik dalam berinteraksi didalam anggotanya. Peneliti kembali melakukan wawancara sederhana terhadap remaja yang tadinya tidak percaya diri. Hasil wawancara yang didapatkan, remaja tersebut melakukan demikian agar diterima dan dianggap didalam kelompoknya.

Dari hasil fenomena diatas diasumsikan sikap konformitas dapat membuat seseorang yakin terhadap kemampuan dirinya didalam kelompok. Bagi seorang remaja penerimaan teman sebaya menjadi peranan yang penting. Hal tersebutlah yang meningkatkan rasa percaya diri seorang remaja didalam kelompoknya. Konformitas dalam lingkungan pertemanan memiliki dua sifat, yaitu konformitas yang bersifat positif dan konformitas yang bersifat negatif. Hal yang baik akan

didapatkan seorang remaja didalam sebuah kelompok jika kelompok tersebut membuat budaya didalam kelompok, salah satunya berpenampilan yang bagus. Akan tetapi akan menjadi negatif jika seorang remaja yang memaksakan kemampuan finansialnya untuk berpenampilan yang bagus agar diterima oleh kelompoknya.

Menurut Zebua dan Nurdjayadi (dalam Fitriani et. al, 2013) konformitas adalah suatu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya tetapi memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok. Penyesuaian perilaku remaja untuk menganut norma kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan kelompok yang mengatur cara remaja berperilaku sebagai konformitas. Seseorang melakukan konformitas terhadap kelompok hanya karena perilaku individu didasarkan pada harapan kelompok atau masyarakat (Baron dan Byrne dalam Fitriani et. al, 2013).

Seseorang yang diterima didalam kelompok berdampak terhadap kepercayaan diri seseorang. Individu yang memiliki rasa kepercayaan diri rendah merasa dirinya tidak berharga, tidak berarti, dan berkecil hati di hadapan orang lain. Individu seperti itu mengalami ketakutan ketika membuat sebuah kesalahan, kemudian berkecil hati ketika orang lain mentertawakan dirinya atau bahkan ketika individu tersebut mendapat kritikan dari orang lain, kepercayaan dirinya langsung menurun. Sebaliknya individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mudah bersosialisasi, serta mampu mengendalikan perilakunya dan cenderung dapat menyikapi hidup yang lebih santai. Kondisi yang kompleks

dan tidak nyaman ini membuat masa muda atau masa remaja diasosiasikan sebagai masa yang penuh dengan rintangan, karena remaja harus melakukan penyesuaian atas perubahan-perubahan fisik maupun psikis. Pada masa remaja inilah, seringkali timbul perasaan tidak aman, tidak tenang, frustrasi, stres, dan kurang percaya diri.

Salah satu penelitian Fatchurahman dan Pratikto (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri remaja, semakin berkurang kenakalan remaja. Hal ini tentunya berkaitan dengan konformitas, yang mana kenakalan remaja ini merupakan salah satu bentuk konformitas yang negatif. Artinya, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menyatakan kepercayaan diri seseorang juga dapat mempengaruhi terjadinya konformitas, baik itu konformitas yang positif maupun konformitas negative seperti kenakalan remaja. Berdasarkan hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mayara et. al, (2016) tentang hubungan kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja di SMP Negeri 1 Banjarmasin menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan konformitas. Hal ini diperoleh dari nilai korelasi $r = 0,344$ dengan $p < 0,05$. Nilai p yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja di SMP Negeri 1 Banjarmasin termasuk signifikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan et. al, (2014), yang menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dengan kepercayaan diri. mahasiswa nonmuslim Unsyiah telah melakukan perubahan tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain sebagai

bentuk pengaruh sosial normatif dan merujuk pada orang lain sebagai pedoman bagi tindakan dan opini diri sendiri akibat dari pengaruh sosial informasional. Hasil tersebut disebabkan karena konformitas lebih sering muncul di usia remaja yang pada hakekatnya sifat dari seorang remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan selalu ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dimana seorang remaja berada.

Dari teori, fenomena dan bukti penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Hubungan Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di *Coffee Shop* KoCoBa”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah tentang Hubungan Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di *Coffee Shop* KoCoBa. Dari fenomena yang terjadi, beberapa remaja merasa terasingkan dan tidak percaya diri didalam kelompoknya. Setelah remaja tersebut melakukan konformitas, remaja tersebut menjadi lebih percaya diri dalam berinteraksi dan bersikap didalam kelompoknya adapun sikap konformitas ini dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang remaja didalam kelompoknya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja di *Coffee Shop* KoCoBa.

D. Rumusan Masalah

Setelah diuraikan latar belakang masalah di atas, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja di *Coffee Shop KoCoBa* ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris Hubungan Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Di *Coffee Shop KoCoBa*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah bahwa melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Psikologi perkembangan, yaitu membuat refrensi baru dan kajian baru terkait masalah konformitas dengan kepercayaan diri. Penelitian ini juga dianggap sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan psikologi remaja serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang konformitas dan kepercayaan diri Di *Coffee Shop* bagi pembaca. Penelitian ini juga dapat dijadikan penambah wawasan bagi remaja untuk mengontrol diri dalam bergaul dengan kelompok remaja seusia mereka. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber literasi dan pembanding hasil peneliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

Menurut Mappiare (dalam Ramadhani & Putriani, 2014), membagi rentang usia remaja menurut teoritis dan empiris dari segi psikologis, yaitu rentangan usia remaja awal berada diantara usia 12 atau 13 tahun hingga 17 atau 18 tahun dan masa remaja akhir berada antara rentang usia 17 atau 18 tahun sampai 21 atau 22 tahun. Sedangkan menurut Syamsu Yusuf (dalam Azmi, 2012) bahwa remaja adalah individu yang sedang berada dalam proses berkembang ke arah kematangan.

Menurut Dewi et. al, (dalam Khasanah & Mamnuah, 2021) remaja merupakan masa individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menuju dewasa. Remaja atau adolescence ini terjadi pada rentang usia 11 sampai 20 tahun, remaja dibagi menjadi 3 fase yaitu; masa remaja awal atau dini usia 11-13 tahun, masa remaja pertengahan usia 14-16 tahun dan masa remaja lanjut usia 17-20 tahun. Sedangkan menurut Kusmiran (dalam Khasanah & Mamnuah, 2021) menyatakan bahwa remaja merupakan masa kehidupan individu dimana terjadi perkembangan psikologis untuk menemukan jati diri. Pada masa peralihan tersebut, remaja akan dapat mengembangkan bakat dan kemampuan yang ia miliki yang akan ditunjukkan pada orang lain agar terlihat berbeda dari yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu yang sedang mengalami perkembangan psikologis kearah kematangan dari kanak-kanak menuju dewasa (rentang usia 11 sampai 22 tahun).

B. Kepercayaan Diri

1. Defenisi Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (dalam Kusuma & Afdliah, 2012) percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Sedangkan menurut Hambly (dalam Andiwijaya & Liauw, 2019), kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menangani segala situasi dengan tenang, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain.

Kepercayaan diri menurut Anggelis (dalam Aisyah, 2013) diartikan sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri, yang mana percaya diri itu berawal dari tekad pada diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup. Sedangkan menurut Lautser (dalam Aisyah, 2013) mendefinisikan kepercayaan diri secara lebih rinci dimana kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang berupa keyakinan atau kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

Dikeempatan lain menurut Peter Lauster (dalam Tanjung & Amelia, 2017), Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistik.

2. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Menurut Ghufron dan Risnawita (dalam Syam & Amri, 2017), kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Pengembangan percaya diri dapat dipelajari dengan melihat berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya percaya diri.

Menurut Hambly (dalam Andiwijaya & Liauw, 2019), faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, antara lain :

- a) Faktor internal, terdiri dari, konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman hidup.

b) Faktor eksternal, terdiri dari pekerjaan.

Thursan Hakim (dalam Tanjung & Amelia, 2017) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu :

- a) Bentuk Fisik, bentuk tubuh yang bagus dan profesional tentu akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri karena terlihat baik oleh orang lain,
- b) Bentuk wajah, daya tarik setiap orang tergantung pada banyak hal, salah satunya adalah wajah. Wajah yang tampan rupawan, membuat kepercayaan diri seseorang menjadi jauh lebih tinggi,
- c) Status ekonomi status ekonomi yang menengah atau lemah bisa mempengaruhi kepercayaan diri seseorang,
- d) Pendidikan dan kemampuan Pendapat Syaikh Akram Mishbah Ustman (2006: 23) “pendidikan yang baik akan memberikan kepercayaan diri pada seseorang”,
- e) Penyesuaian diri Kemampuan seseorang yang kurang supel atau tidak fleksibel dalam bergaul berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang,
- f) Kebiasaan gugup dan gagap yang ditanam sejak kecil akan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri,
- g) Keluarga Anak yang kurang merasa terbuang dan tersingkir dari keluarga, akan merasa kurang percaya diri.

Menurut Vandini (2015), ada beberapa faktor–faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada diri seseorang. Diantaranya adalah :

- a) Faktor internal, meliputi :
- 1) Konsep diri Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberikan dampak yang positif juga dampak negatif.
 - 2) Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.
 - 3) Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik kurang baik menyebabkan peserta didik lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.
 - 4) Pengalaman hidup Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan karena dari pengalaman yang mengecewakan tersebut muncul rasa rendah diri sehingga akan timbul kepercayaan diri yang kuat.
- b) Faktor eksternal, meliputi :
- 1) Pendidikan mempengaruhi rasa kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.
 - 2) Pekerjaan Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan diri.

- 3) Lingkungan dan pengalaman hidup Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Dalam lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima masyarakat.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

3. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Menurut Thursan Hakim (dalam Tanjung & Amelia, 2017) ciri-ciri orang yang percaya diri antara lain :

- a) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu,
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai,
- c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi,
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi,
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan,
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup,
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing,
- h) Memiliki kemampuan bersosialisasi,
- i) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik,
- j) Memiliki pengalaman hidup yang dapat menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup,

- k) Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya tetap tegar, sabar, dan tabah menghadapi persoalan hidup.

Menurut Mardatillah (dalam Syam & Amri, 2017) seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri yakni :

- a) Mengetahui dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya,
- b) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai,
- c) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri,
- d) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan yang menghingapinya,
- e) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya,
- f) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya,
- g) Berpikir positif,
- h) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri adalah Meyakini kemampuan diri, mampu menghadapi permasalahan, mampu mengendalikan diri, memiliki harapan yang realistis terhadap dirinya sendiri, mampu menyampaikan pendapat dengan baik, berpikir positif dan tenang dalam situasi apapun.

4. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Syam & Amri, 2017), ada beberapa aspek dari kepercayaan diri yakni sebagai berikut :

- a) Keyakinan atas kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh dengan apa yang dilakukannya,
- b) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan,
- c) Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi,
- d) Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya,
- e) Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari kepercayaan diri meliputi keyakinan akan kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

C. Konformitas

1. Defenisi Konformitas

Menurut Purwasih dan Pratiwi (2021), konformitas merupakan proses mempertahankan atau mengubah perilaku untuk mematuhi nilai dan norma yang berlaku. Agar dapat diterima, individu harus beradaptasi dengan bersikap sesuai harapan kelompoknya. Akan tetapi, pada kondisi tertentu seseorang juga bisa mempertahankan pandangan pribadinya dan menentang sikap yang diharapkan oleh kelompoknya. Sedangkan menurut Hisyam & Hamid (2014), Konformitas adalah bentuk interaksi sosial yang di dalamnya seseorang berperilaku sesuai dengan harapan kelompok.

Menurut Burlian (2015), konformitas yaitu sikap menerima suatu tujuan budaya yang konvensional dengan cara yang selama ini biasa dilakukan (tradisional). Sedangkan menurut Zebua dan Nurdjayadi (dalam Istiana & Ainun, 2018) mengatakan bahwa konformitas berarti tunduk pada kelompok meskipun tidak ada permintaan langsung untuk mengikuti apa yang telah diperbuat oleh kelompok.

Dikesempatan lain Myers (Chintia & Kustanti, 2017) mengartikan konformitas tidak hanya sekedar berperilaku atau bertidak sesuai dengan yang orang lain lakukan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana kelompok bertidak. Konformitas merupakan suatu tindakan atau pola berpikir yang berbeda pada biasanya bila dilakukan oleh individu itu sendiri. selanjutnya Konformitas menurut Baron dan Byrne (dalam Saputro & Soeharto, 2012) adalah suatu jenis

pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah mengubah sikap, menerima dan mengikuti suatu kebiasaan dari seseorang atau kelompok yang bertujuan agar individu tersebut diterima dan diakui di suatu kelompok tersebut.

2. Faktor-Faktor Konformitas

Menurut Purwasih dan Pratiwi (2021), ada beberapa faktor yang mempengaruhi konformitas pada seseorang. Diantaranya adalah :

- a) Banyaknya Anggota Kelompok, semakin banyak individu yang tergabung dalam suatu afiliasi atau minat, semakin besar kecenderungan seseorang melakukan konformitas.
- b) Pihak Yang Resisten, jika ada satu orang saja dengan teguh mempertahankan pendapatnya yang berlawanan dengan mayoritas, level konformitas dapat tereduksi.
- c) Suasana Hati, konformitas lebih memungkinkan terjadi pada saat suasana hati seseorang dalam keadaan baik.
- d) Penerimaan Sosial, mereka yang tidak yakin terhadap dirinya sendiri dan haus akan penerimaan sosial cenderung menunjukkan konformitas dalam kelompok agar disukai dan mendapat keuntungan.
- e) Budaya Setempat, budaya konformitas lebih sering ditemukan didalam masyarakat yang kerabatannya kental.

- f) Otoritas, adanya tekanan dari pihak yang memiliki kuasa dan pengaruh besar.

Menurut Sears (dalam Istiana & Ainun, 2018) ada 4 faktor yang mempengaruhi konformitas, antara lain :

- a) Rasa takut terhadap Celaan Sosial

Alasan utama konformitas yang pertama ini adalah demi memperoleh persetujuan, atau menghindari celaan kelompok karena rendahnya kepercayaan diri.

- b) Rasa takut penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai sebagai individu yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua situasi sosial. Setiap individu menduduki suatu posisi dan individu menyadari bahwa posisi itu tidak tepat. Berarti individu telah menyimpang dalam pikirannya sendiri yang membuatnya merasa gelisah dan emosi terkadang menjadi tidak terkontrol. Individu cenderung melakukan suatu hal yang sesuai dengan nilai-nilai kelompok tersebut tanpa memikirkan akibatnya nanti.

- c) Kekompakan Kelompok

Kekompakan yang tinggi menimbulkan konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok yang lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui dan semakin menyakitkan bila mereka mencela.

d) Keterikatan pada Penilaian Bebas

Keterikatan sebagai kekuatan total yang membuat seseorang mengalami kesulitan untuk melepaskan suatu pendapat. Orang yang secara terbuka dan bersungguh-sungguh terikat suatu penilaian bebas akan lebih enggan menyesuaikan diri terhadap penilaian kelompok yang berlawanan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi konformitas, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Kepercayaan diri menjadi salah satu dari faktor yang mempengaruhi konformitas pada remaja.

3. Aspek-Aspek Konformitas

Menurut Taylor, (dalam Istiana & Ainun, 2018) membagi aspek konformitas menjadi lima, diantaranya adalah :

- a) Peniruan, yaitu keinginan individu untuk sama dengan orang lain atau kelompok baik secara terbuka atau ada tekanan (nyata atau dibayangkan) menyebabkan konformitas.
- b) Penyesuaian, yaitu keinginan individu untuk dapat diterima orang lain menyebabkan individu bersikap konformitas terhadap orang lain. Individu biasanya melakukan penyesuaian pada norma yang ada pada kelompok.
- c) Kepercayaan, semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain semakin meningkat ketepatan informasi yang memilih conform terhadap orang lain.
- d) Kesepakatan, yaitu sesuatu yang sudah menjadi keputusan bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.

e) Ketaatan, respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi conform terhadap hal-hal yang disampaikan.

Menurut Sears (dalam Solikin, 2018) mengemukakan secara eksplisit bahwa konformitas remaja ditandai dengan adanya tiga hal sebagai berikut :

a) Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan remaja dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya.

Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut.

1) Penyesuaian Diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri akan semakin besar bila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota sebuah kelompok tertentu.

2) Perhatian Terhadap Kelompok

Peningkatan konformitas terjadi karena anggotanya enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Seperti yang telah kita ketahui, penyimpangan menimbulkan resiko ditolak. Orang yang terlalu sering menyimpang pada saat-saat yang penting diperlukan, tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi perhatian seseorang dalam kelompok semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk tidak menyetujui kelompok.

b) Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.

1) Kepercayaan

Penurunan melakukan konformitas yang drastis karena hancurnya kesepakatan disebabkan oleh faktor kepercayaan. Tingkat kepercayaan terhadap mayoritas akan menurun bila terjadi perbedaan pendapat, meskipun orang yang berbeda pendapat itu sebenarnya kurang ahli bila dibandingkan anggota lain yang membentuk mayoritas. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

2) Persamaan Pendapat

Bila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok yang lain maka konformitas akan turun. Kehadiran

orang yang tidak sependapat tersebut menunjukkan terjadinya perbedaan yang dapat berakibat pada berkurangnya kesepakatan kelompok. Jadi, dengan persamaan pendapat antar anggota kelompok maka konformitas akan tinggi.

3) Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

Bila orang mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain dia akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang, baik dalam pandangannya sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Bila orang lain juga mempunyai pendapat yang berbeda, dia tidak akan dianggap menyimpang dan tidak akan dikucilkan. Jadi orang yang menyimpang akan menyebabkan penurunan kesepakatan merupakan aspek dalam melakukan konformitas.

c) Ketaatan

Tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya akan tinggi juga.

1) Tekanan karena Ganjaran, Ancaman, atau Hukuman

Salah satu cara untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman karena akan menimbulkan ketaatan semakin besar. Semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang.

2) Harapan Orang Lain

Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Dan ini akan mudah dilihat bila permintaan diajukan secara langsung. Harapan-harapan orang lain dapat menimbulkan

ketaatan, bahkan meskipun harapan itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga ketidaktaatan merupakan hal yang hampir tidak mungkin timbul.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi konformitas adalah kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

4. Ciri-Ciri Konformitas

Menurut Baron dan Bryne (dalam Martasari & Arisandy, 2018) mengemukakan konformitas memiliki beberapa ciri-ciri antara lain ;

- a) Kesepakatan, adalah pengaruh sosial yang meliputi permintaan langsung dari seseorang kepada orang lain,
- b) Kepatuhan, bentuk pengaruh sosial dimana satu orang memerintahkan seseorang atau lebih untuk melakukan sesuatu dan mereka pun melakukannya,
- c) Indoktrinasi, sikap menerima aturan-aturan dari kelompok tanpa bertanya agar dapat menjadi anggota,
- d) Norma Sosial, yaitu aturan-aturan bagaimana individu seharusnya berperilaku dalam kelompoknya bergabung atau bersosialisasi.

Menurut Saputro & Soeharto (2012), ciri-ciri remaja yang melakukan konformitas yaitu :

- a) Remaja akan berperilaku sama atau sesuai dengan kelompok dan bersikap menerima serta mematuhi norma-norma yang ada dalam kelompok,

- b) Remaja akan lebih sering bertemu dan berkumpul bersama dengan teman dalam kelompoknya daripada dengan orang di luar kelompok,
- c) Remaja akan menyepakati serta menyesuaikan pendapatnya sendiri dengan pendapat yang dianut oleh mayoritas anggota kelompok,
- d) Remaja akan lebih mementingkan perannya sebagai anggota dalam suatu kelompok daripada mengembangkan pola norma sendiri,
- e) Remaja akan mencari informasi tentang kelompoknya dengan tujuan supaya remaja dapat berperilaku secara benar dan tepat di dalam kelompoknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri konformitas adalah, kesepakatan, kepatuhan, indoktrinasi dan norma sosial.

D. Hubungan Antara Konformitas dengan Kepercayaan Diri

Kaitan antara konformitas dengan kepercayaan diri sangatlah erat. Penerimaan dari kelompok sosial memberikan rasa berharga serta dibutuhkan oleh kelompoknya yang pada akhirnya memberi kepercayaan diri yang tinggi pada individu. Kepercayaan diri diperlukan dalam menghadapi tuntutan dan tugas perkembangannya dari remaja memasuki masa dewasa, selain itu kepercayaan diri juga dibutuhkan untuk mengatasi kecemasan bertemu dengan orang baru dan beradaptasi dengan kehidupan sosial yang baru (Santrock, dalam Tarigan,dkk 2014).

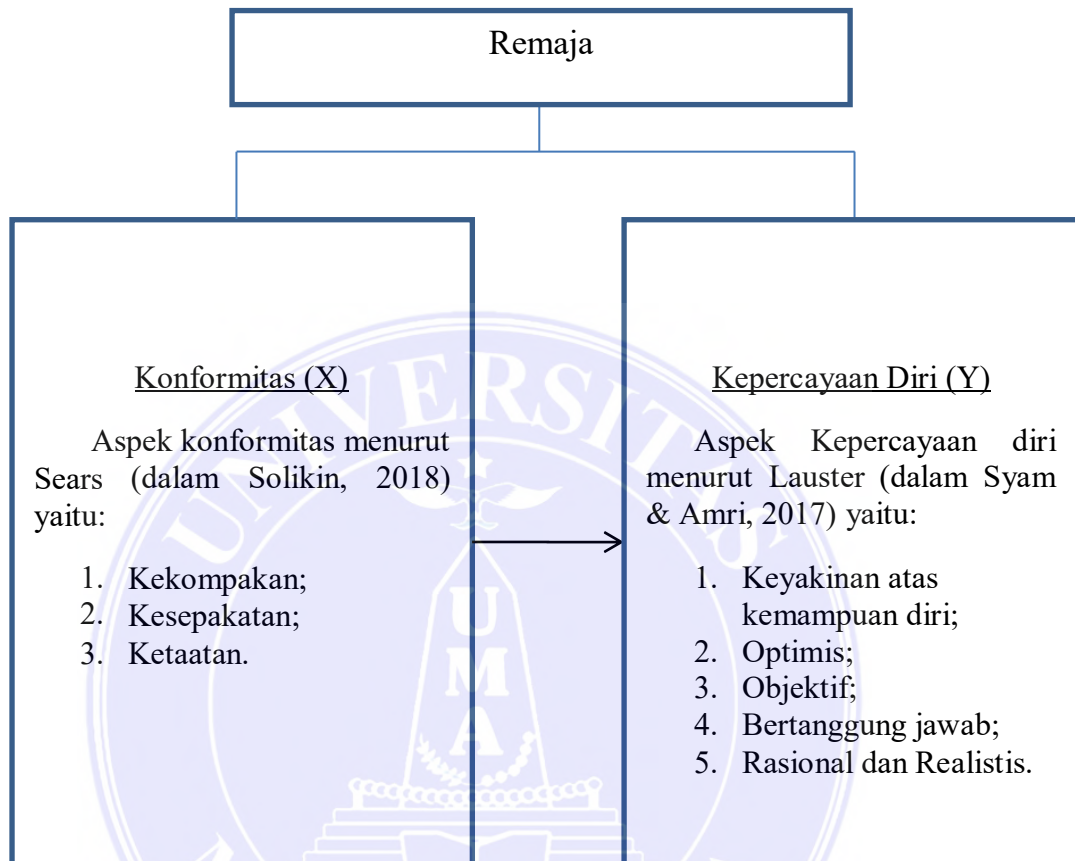
Kesulitan dalam penyesuaian diri dapat mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri, sehingga remaja gagal dalam menggapai tujuan karena

kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan terhadap diri sendiri untuk menggapai tujuan yang lebih baik (Susanti, dalam Tarigan,dkk 2014). Sears, Freedman dan Peplau (dalam Mayara, Dkk 2016) Menyatakan Bahwa Kepercayaan Diri Mempengaruhi Tingkat konformitas. Ketiadaan rasa percaya diri dalam individu dapat menimbulkan tingkat konformitas yang lebih tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Afdliah pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa” menyimpulkan bahwa, kepercayaan diri yang tinggi dapat menekan tingkat konformitas agar tidak mengarah pada perilaku konsumtif yang lebih tinggi. Yang berarti semakin baiknya tingkat kepercayaan diri mahasiswa, maka semakin kecil mahasiswa untuk melakukan konformitas dengan perilaku konsumtif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dinata dan Fikry (2021) yang berjudul ”Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Konformitas Pada Mahasiswa ISI Padang Panjang” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan konformitas pada mahasiswa ISI Padang Panjang dengan demikian Semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa, maka konformitas akan menurun. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka konformitas mahasiswa ISI Padang Panjang semakin rendah. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan semakin besarnya tingkat kepercayaan diri seseorang, maka tingkat konformitasnya pada seseorang atau kelompok semakin rendah. Karena seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi mempunyai konsep pemikirannya sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh kelompoknya.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu ada hubungan yang negatif antara konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja dengan asumsi, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri remaja maka tingkat konformitas yang dilakukan remaja akan rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan diri remaja maka semakin tinggi tingkat konformitas yang dilakukan remaja tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal yang diolah melalui metode statistika. Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel penelitian. Tujuan dari penelitian korelasi adalah menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian. Judul pada penelitian ini adalah Hubungan Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di *Coffee Shop KoCoBa*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), Variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah konformitas.
- 2) Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konformitas

Konformitas adalah mengubah sikap, menerima dan mengikuti suatu budaya dari seseorang atau kelompok yang bertujuan agar individu tersebut diterima dan diakui di suatu kelompok tersebut. Konformitas yang diungkapkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Konformitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas menurut Sears (dalam Solikin, 2018) yang meliputi aspek kekompakan, aspek kesepakatan dan aspek ketaatan.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Kepercayaan diri yang diungkapkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Syam & Amri, 2017) yang meliputi aspek keyakinan atas kemampuan diri, aspek optimis, aspek objektif, aspek bertanggung jawab dan aspek rasional dan realistis.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah pelanggan di *Coffee Shop* KoCoBa yang berjumlah 40 orang, populasi didapatkan berdasarkan remaja yang datang ke *Coffee Shop* KoCoBa dalam 7 hari peneliti melakukan observasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah remaja berkelompok yang menjadi pelanggan di *Coffee Shop* KoCoBa yang berjumlah 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah alat pengumpulan data yang berisi pernyataan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pernyataan tersebut. Skala psikologi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah dua skala yaitu, skala konformitas dan skala kepercayaan diri. Skala yang digunakan merupakan model likert untuk mengungkap sikap setuju atau tidak setuju terhadap suatu kejadian yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Skala disusun menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk respon dari item *favourable*, jika menjawab SS mendapat nilai 4, S mendapat nilai 3, TS, mendapat nilai 2, dan STS mendapat

nilai 1. Sedangkan respon dari item *unfavorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 1, S mendapat nilai 2, TS mendapat nilai 3, dan STS mendapat nilai 4.

1. Skala Konformitas

Skala konformitas disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh menurut Sears (dalam Solikin, 2018) yang meliputi aspek kekompakan, aspek kesepakatan dan aspek ketaatan. Skala konformitas terdiri atas item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas empat alternative jawaban.

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Syam & Amri, 2017) yang meliputi aspek keyakinan atas kemampuan diri, aspek optimis, aspek objektif, aspek bertanggung jawab dan aspek rasional dan realistis. Skala kepercayaan diri dalam penelitian ini terdiri atas item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas empat alternative jawaban.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur dapat dikatakan valid jika kemampuan alat ukur tersebut mencapai pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*, dengan taraf signifikansi 5%, jika r hitung $> r$

tabel berarti valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid. Uji validitas ini akan menggunakan alat bantu uji statistic yaitu SPSS.

2. Reliabilitas

Selain valid, alat pengukuran yang digunakan harus reliabel. Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap kelompok subjek yang sama didapatkan hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode analisis yang digunakan sesuai dengan rencana penelitian adalah teknik korelasi *pearson product moment* dari Karl Pearson, dengan tujuan utama penelitian ini yaitu ingin melihat hubungan antara variable bebas (*Konformitas*) dengan variable terikat (*Kepercayaan Diri*) Perhitungan analisis data pada

penelitian ini diuji menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20 *for windows*.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapatkan dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Komolgorov-smirnov* dalam program *SPSS for windows*. Data dikatakan memenuhi distribusi normal jika signifikan lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$).

b) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apa terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *Test For Linearity* dalam program *SPSS*.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson* dengan bantuan program *SPSS For Windows*. Jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada bagian pertama akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penulis dan pada bagian terakhir akan dikemukakan saran-saran yang nantinya menjadi masukan pada pihak terkait.

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian di *Coffee Shop* KoCoBa Medan Tembung dengan mengambil 40 orang remaja dengan rentang umur 11 sampai 22 tahun, diketahui bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan kepercayaan diri dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) yang memiliki nilai -0,624 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan negatif dan signifikan antara konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja di *Coffee Shop* KoCoBa Medan Tembung. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,389, hal ini setara dengan 38,9% artinya bahwa kepercayaan diri berkontribusi sekitar 38,9% terhadap konformitas pada remaja di *Coffee Shop* KoCoBa Medan Tembung.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kepercayaan diri berdampak terhadap konformitas pada remaja di *Coffee Shop* KoCoBa

Medan Tembung dimana kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 38,9% terhadap konformitas. Kepercayaan diri adalah salah satu faktor dari konformitas dimana semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah konformitas pada remaja. Begitu sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi konformitas pada remaja.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pada pihak terkait yaitu :

1. Bagi remaja

Disarankan kepada remaja yang sering bergaul dikelompoknya agar yakin kepada diri sendiri, terus belajar tentang rasa percaya diri, mampu mengikuti atau menerima saran yang baik dari kelompok dan mampu mencegah diri sendiri maupun kelompok jika ada hal yang menyimpang dari norma yang dilakukan oleh kelompok tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan perbandingan juga referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk memperdalam penelitian mengenai konformitas dengan kepercayaan diri serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiwijaya, D. dan Liauw, F., 2019, *Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri*, Jurnal Stupa, Vol. 1, No. 2, 1695-1704.
- Ariana, R., 2018, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 2 Kediri*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Asiyah, N., 2013, *Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 2, No. 2, 108-121.
- Azmi, N., 2015, *Potensi Emosi Remaja Dan Pengembangannya*, Jurnal Pendidikan Sosial, Vol. 2, No. 1, 36-46.
- Bulan, S. dan Rohmadani, Z.V., 2022, *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Remaja Di Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 2, 59-65.
- Burlian, P., 2016, *Patologi Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Cinthia, R.R. dan Kustanti, E.R., 2017, *Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*, Jurnal Empati, Vol. 6, No. 2, 31-37.
- Dewi, D.M., 2013, *Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII*, IJGC (Indonesian Journal of Guidance and Counseling), Vol. 2, No. 4, 9-16.
- Dinata, R. dan Fikry, Z., 2021, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Konformitas Pada Mahasiswa ISI Padang Panjang*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 1, 1-9.
- Fitriyani, N., Widodo, P.B. dan Fauziah, N., 2013, *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang*, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 12, No. 1, 15-68.
- Hisyam, C.J. dan Hamid, A.R., 2015, *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Istiana, Ainun, N., 2018, *Perbedaan Konformitas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja Di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Irsyadul Islamiyah Kecamatan Bagan Sinembah*, Jurnal Prima, Vol. 2, No. 2, 34-45.

- Kadi, A.P.U., 2016, *Hubungan Kepercayaan Diri Dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*, Jurnal Psikoborneo, Vol. 4, No. 1, 66-76.
- Khasanah, S.M. dan Mamnuah, 2021, *Tingkat Stres Berhubungan Dengan Pencapaian Tugas Perkembangan Pada Remaja*, Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, Vol. 4, No. 1, 107-116.
- Kusuma, A.R. dan Afdliah, R., 2012, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa*, Jurnal Psikotudia Universitas Mulawarman, Vol. 1, No. 1, 17-30.
- Kusumastuti, S.A., 2005, *Hubungan Antara Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja*, Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Martasari, K. dan Arisandy, D., 2018, *Kohesivitas Teman Sebaya Dalam Konformitas Pada Remaja Sekolah*, Jurnal Ilmiah PSYCHE, Vol. 12, No. 1, 01-10.
- Maryam, E.W., 2019, *Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Mayara, B.H., Yuniarrahma, E. dan Mayangsari, M.D., 2016, *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Konformitas Pada Remaja*, Jurnal Ecopsy, Vol. 3, No. 2, 74-81.
- Nurhuda, W., 2019, *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area*, Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Purwasih, J.H.G. dan Pratiwi, S.S., 2021, *Sosiologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta Selatan: <https://buku.kemdikbud.go.id>.
- Ramadhani, T.N. dan Putrianti, F.G., 2014, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir*, Jurnal SPIRITS, Vol. 4, No. 2, 22-32.
- Saputro, B.M. dan Soeharto, T.N.E.D., 2012, *Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Kenakalan Pada Remaja*. Insight, Vol. 10, No. 1, 1-15.

- Solikin., 2018, *Hubungan Konsep Diri Dan Konformitas Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Pab Helvetia Kabupaten Deli Serdang*, Tesis, Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Subekti, N.M., Prasetyanti, D.K. dan Nikmah, A.N., 2020, *Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja*, Jurnal Mahasiswa Kesehatan, Vol. 1, No. 2, 159-165.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syam, A. dan Amri. 2017, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Biotek, Vol. 5, No. 1, 87-102.
- Tanjung, Z. dan Amelia, S.H., 2017, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa*, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol. 2, No. 2, 1-4.
- Tarigan, D.S., Sulistyani, A. dan Yulandari, N., 2014, *Hubungan Antara Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Nonmuslim Di Provinsi Aceh*, Jurnal Psikologi Unsyiah, Vol. 2, No. 3, 12-23.
- Vandini, I., 2015, *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Formatif, Vol. 5, No. 3, 210-219.
- Wahyuni, S., 2013, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*, Jurnal Psikoborneo, Vol. 1, No. 4, 220-227.
- Wulandari, N.W., 2017, *Pengaruh Konformitas Dan Persepsi Sosial Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Di Smp Negeri 1 Pakis Aji Kabupaten Jepara*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Yuliantari, M.I. dan Herdiyanto, Y.K., 2015, *Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Kota Denpasar*, Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 2, No. 1, 89-99.



LAMPIRAN I

DATA PENELITIAN

Data Skala Konformitas

No Subjek	Item																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2
2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2
3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3
4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
6	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
7	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
9	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3
10	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
11	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3
12	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2
13	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
14	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3
15	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
16	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2
17	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2
18	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
21	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
23	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
24	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
26	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
27	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2
28	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
29	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2
30	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
31	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2
32	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4
33	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3

No Subjek	Item																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
34	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
36	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2
37	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2
38	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
39	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4
40	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2

Data Skala Kepercayaan Diri

No Subjek	Item																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
8	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
13	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
14	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3
18	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2

No Subjek	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1
24	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3
28	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1
29	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
33	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2
34	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
37	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3
38	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2
39	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2



Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas

Reliability

Scale: Konformitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.45	.597	40
VAR00002	2.50	.599	40
VAR00003	2.65	.700	40
VAR00004	2.65	.949	40

VAR00005	2.48	.599	40
VAR00006	2.55	.639	40
VAR00007	2.55	.639	40
VAR00008	2.58	.675	40
VAR00009	2.53	.599	40
VAR00010	2.48	.599	40
VAR00011	2.53	.640	40
VAR00012	2.55	.639	40
VAR00013	2.73	.960	40
VAR00014	2.45	.639	40
VAR00015	2.58	.636	40
VAR00016	2.48	.599	40
VAR00017	2.50	.599	40
VAR00018	2.63	.705	40
VAR00019	2.53	.599	40
VAR00020	2.48	.640	40
VAR00021	2.85	.802	40
VAR00022	2.55	.597	40
VAR00023	2.50	.641	40
VAR00024	2.55	.639	40
VAR00025	2.55	.677	40
VAR00026	2.48	.599	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.85	49.567	.334	.805
VAR00002	63.80	48.164	.506	.798

VAR00003	63.65	48.131	.423	.801
VAR00004	63.65	53.721	-.136	.834
VAR00005	63.82	49.276	.368	.804
VAR00006	63.75	47.885	.502	.798
VAR00007	63.75	47.577	.539	.796
VAR00008	63.72	48.256	.428	.801
VAR00009	63.78	48.384	.479	.799
VAR00010	63.82	49.738	.312	.806
VAR00011	63.78	48.230	.460	.800
VAR00012	63.75	47.885	.502	.798
VAR00013	63.57	52.815	-.072	.831
VAR00014	63.85	48.900	.383	.803
VAR00015	63.72	49.230	.347	.804
VAR00016	63.82	48.046	.521	.797
VAR00017	63.80	48.369	.480	.799
VAR00018	63.68	48.533	.377	.803
VAR00019	63.78	48.179	.504	.798
VAR00020	63.82	48.969	.374	.803
VAR00021	63.45	55.382	-.276	.835
VAR00022	63.75	47.423	.602	.794
VAR00023	63.80	47.395	.558	.795
VAR00024	63.75	49.321	.335	.805
VAR00025	63.75	49.218	.321	.805
VAR00026	63.82	48.507	.463	.800

Mean hipotetik $(23 \times 4) + (23 \times 1) : 2 = 57,5$

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.88	.563	40
VAR00002	1.98	.480	40
VAR00003	1.93	.526	40
VAR00004	1.88	.516	40

VAR00005	1.93	.616	40
VAR00006	1.88	.516	40
VAR00007	1.93	.526	40
VAR00008	1.80	.516	40
VAR00009	1.88	.563	40
VAR00010	1.90	.591	40
VAR00011	1.95	.504	40
VAR00012	2.03	.620	40
VAR00013	1.75	.439	40
VAR00014	1.93	.572	40
VAR00015	1.90	.496	40
VAR00016	1.88	.563	40
VAR00017	1.85	.483	40
VAR00018	1.88	.516	40
VAR00019	1.83	.549	40
VAR00020	1.93	.572	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.98	27.820	.448	.848
VAR00002	35.88	28.676	.368	.851
VAR00003	35.93	26.943	.656	.839
VAR00004	35.98	27.512	.558	.843
VAR00005	35.93	28.225	.335	.853
VAR00006	35.98	28.743	.323	.853
VAR00007	35.93	27.917	.469	.847

VAR00008	36.05	28.049	.454	.848
VAR00009	35.98	29.102	.227	.857
VAR00010	35.95	27.638	.453	.848
VAR00011	35.90	27.374	.601	.842
VAR00012	35.83	27.481	.451	.848
VAR00013	36.10	28.810	.381	.850
VAR00014	35.93	28.840	.265	.855
VAR00015	35.95	28.818	.325	.852
VAR00016	35.98	27.717	.466	.847
VAR00017	36.00	28.308	.439	.848
VAR00018	35.98	27.666	.528	.845
VAR00019	36.03	27.358	.546	.844
VAR00020	35.93	27.148	.557	.843

Mean hipotetik $(18 \times 4) + (18 \times 1) : 2 = 45$

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Konformitas	0,811	Reliabel
Kepercayaan Diri	0,855	Reliabel

Variabel	SD	Nilai Rata-rata/Mean		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Konformitas	7,261	57,5	66,30	Tinggi
Kepercayaan Diri	5,550	45	37,85	Rendah



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konformitas	Kepercayaan Diri
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.30	37.85
	Std. Deviation	7.261	5.550
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.157
	Positive	.100	.149
	Negative	-.163	-.157
Test Statistic		.163	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c	.064 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Variabel	Mean	SD	K-S	Sig	Keterangan
Konformitas	66,30	7,261	0,163	0,079	Normal
Kepercayaan Diri	37,85	5,550	0,157	0,064	Normal



LAMPIRAN IV
UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepercayaan Diri * Konformitas	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Report

Kepercayaan Diri

Konformitas	Mean	N	Std. Deviation
53	40.00	4	.000
55	40.00	1	.
57	40.00	3	.000
58	44.00	1	.
61	48.00	1	.
62	46.00	3	1.732
65	45.00	1	.
66	40.00	1	.
67	41.00	3	4.359
68	38.80	5	6.017
69	34.33	3	5.132
70	40.00	1	.
71	32.00	1	.
73	33.00	2	2.828
74	32.25	8	1.909
75	33.00	1	.
76	30.00	1	.

Total	37.85	40	5.550
-------	-------	----	-------

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri * Konformitas	Between Groups	(Combined)	926.133	16	57.883	4.842	.000
		Linearity	467.220	1	467.220	39.081	.000
		Deviation from Linearity	458.913	15	30.594	2.559	.162
Within Groups			274.967	23	11.955		
Total			1201.100	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepercayaan Diri * Konformitas	-.624	.389	.878	.771

Korelasional	r^{xy}	F	P (sig)	Keterangan
X – Y	-0,624	2,559	0,162	Linier



LAMPIRAN V
UJI KORELASI

Correlations

		Konformitas	Kepercayaan Diri
Konformitas	Pearson Correlation	1	-.624**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	-.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Statistik	Koefisien (r_{xy})	P	Koef. Det. (r^2)	BE%	Ket
X – Y	-0,624	0,000	0,389	38,9%	Signifikan



LAMPIRAN VI
ALAT UKUR PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakan lah untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

Contoh Pengisian Skala :

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat jika berkumpul dengan teman-teman.		X		

Variabel X

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya risih saat nongkrong dengan teman-teman saya.				
2.	Saya melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan teman-teman.				
3.	Apabila teman berkata kotor, saya juga berkata kotor.				
4.	Saya berfikir bahwa jika saya tidak mengiyakan pendapat teman-teman maka saya dimusuhi oleh mereka.				
5.	Saya enggan membantu teman saya karena takut dia lebih baik dari saya.				
6.	Saya tidak takut menolak permintaan teman saya.				
7.	Saya mengikuti dan menerima perintah teman-teman saya.				
8.	Saya yakin informasi yang dikatakan teman-teman benar adanya.				
9.	Teman-teman akan saling menegur/menasehati apabila ada teman yang berbuat salah.				
10.	Saya yakin dengan pendapat saya sendiri.				
11.	Ketika saya mengantuk saat berkumpul, saya akan pulang.				
12.	Saya tidak sepenuhnya setuju dengan keputusan teman-teman namun saya mengiyakan nya saja.				
13.	Saya bersedia membantu teman yang membutuhkan karena takut dikucilkan.				
14.	Saya tidak ikut berkumpul dengan teman-teman jika saya sibuk.				
15.	Saya dan teman saya bersama-sama dalam melakukan sesuatu termasuk melakukan kesalahan.				
16.	Saya tidak takut menolak permintaan teman-teman saya yang sedang membutuhkan pertolongan ketika saya sibuk.				
17.	Saya ragu dengan informasi yang disampaikan teman-teman saya.				

18.	Saya nyaman nongkrong bersama teman-teman saya.				
19.	Saya ikut berkumpul dengan teman-teman meskipun saya sedang sibuk karena takut tidak diajak lagi.				
20.	Saya membantu teman saya agar dianggap teman sejati.				
21.	Apabila saya melihat teman yang melakukan kesalahan saya akan menasehatinya.				
22.	Saya sulit menerima perintah teman-teman saya.				
23.	Saya bersedia membantu teman yang membutuhkan karena takut dikatakan tidak setia kawan.				
24.	Saya ikut begadang jika teman-teman saya begadang.				
25.	Saya berani tampil beda dengan teman-teman saya.				
26.	Saya langsung menerima saran dari teman-teman.				


Variabel Y

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berkomunikasi baik dengan teman-teman.				
2.	Saya membawa pengaruh buruk bagi teman-teman saya.				
3.	Saya percaya dengan pendapat saya sendiri.				
4.	Saya menyetujui pendapat teman saya meskipun teman saya salah.				
5.	Saya akan menepati janji saya dengan teman-teman.				
6.	Saya tidak malu mengatakan hal yang sebenarnya tentang kehidupan saya dengan teman saya.				
7.	Saya takut salah jika sedang berkomunikasi dengan teman-teman.				
8.	Bagaimanapun caranya saya harus berpenampilan menarik.				
9.	Saya marah jika teman-teman saya memusuhi saya meski saya berbuat salah.				
10.	Saya ragu dengan pendapat saya sendiri.				
11.	Saya melarang teman-teman saya yang sering begadang.				
12.	Saya berbohong dengan teman saya tentang kehidupan saya agar terlihat menarik.				
13.	Saya mengakui kesalahan jika saya berbuat salah.				
14.	Saya tidak malu jika berpenampilan sederhana dibandingkan teman-teman saya.				
15.	Saya terima jika teman-teman saya memusuhi saya jika saya membuat kesalahan yang fatal dan merubahnya.				
16.	Saya memberi pengaruh baik bagi teman-teman saya.				
17.	Saya menyanggah pendapat teman-teman saya jika pendapatnya tidak sesuai dengan semestinya.				
18.	Saya membiarkan teman-teman saya begadang setiap hari.				
19.	Saya tidak peduli jika saya ingkar janji dengan teman-teman saya.				
20.	Saya merasa direndahkan jika teman-teman menasehati saya.				



LAMPIRAN VII

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1312/FPSI/01.10/IX/2022 16 September 2022
Lampiran : -
Hal : **Riset dan Pengambilan Data**

Yth. Bapak/Ibu Owner
Coffee Shop Kocoba
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **M. Dimas Murpratomo**
NPM : **158600120**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di **Coffee Shop Kocoba, Jl. Besar Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, 23071** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di Coffee Shop Kocoba"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Café yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

